

Determinan Return Saham: Peran Rasio Keuangan pada Perusahaan Infrastruktur Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Ali Sadikin¹, Ahmad Fa'idhillah²

^{1,2} Universitas Lambung Mangkurat

Email: ali.sadikin@ulm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the determinants of stock returns through the role of financial ratios in transportation infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Stock return is a crucial indicator for investors in assessing investment performance; therefore, understanding the fundamental factors influencing stock returns is essential. This study employs a quantitative research approach using secondary data obtained from the companies' annual financial reports and stock price data during the observation period. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a sample of companies that meet the predetermined research criteria. Data were analyzed using panel data regression to examine the effect of financial ratios on stock returns. The independent variables include Current Ratio (CR), Debt-to-Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), and Earnings per Share (EPS), while the dependent variable is stock return. The findings reveal that, simultaneously, financial ratios have a significant effect on stock returns. Partially, ROA and EPS have a positive and significant effect on stock returns, whereas CR and DER do not significantly influence stock returns. These findings indicate that profitability and earnings-related ratios play a more dominant role in explaining stock return fluctuations than liquidity and solvency ratios. This study implies that investors should place greater emphasis on a company's profitability and earnings performance when making investment decisions, while company management should focus on improving financial performance to enhance stock attractiveness in the capital market.

Keywords: *Stock Return, Financial Ratios, Current Ratio, Debt-to-Equity Ratio, Return on Assets, Earnings per Share*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan return saham melalui peran rasio keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Return saham merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai tingkat keuntungan investasi, sehingga diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data harga saham selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap return saham. Variabel independen yang digunakan meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings per Share* (EPS), sedangkan variabel dependen adalah return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial, ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan indikator laba per saham memiliki peran yang lebih dominan dalam menjelaskan perubahan return saham dibandingkan rasio likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa investor sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, sementara manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan untuk meningkatkan daya tarik saham di pasar modal.

Kata Kunci: *return saham, rasio keuangan, current ratio, debt to equity ratio, return on assets, earnings per share*

©2026 Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menjadi sarana penghimpunan dana dari masyarakat kepada perusahaan yang membutuhkan pembiayaan untuk kegiatan operasional maupun ekspansi usaha. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan jangka panjang, sedangkan investor memperoleh kesempatan untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan berupa capital gain dan dividen. Salah satu indikator utama yang menjadi perhatian investor dalam melakukan investasi di pasar modal adalah return saham, karena return saham mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas dana yang telah diinvestasikan. Semakin tinggi return saham yang

diperoleh, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan investasi yang dilakukan. Oleh sebab itu, faktor-faktor yang memengaruhi return saham menjadi salah satu topik yang banyak dikaji dalam bidang keuangan dan investasi.

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diterima investor sebagai hasil dari investasi pada suatu saham dalam periode tertentu. Return saham dapat berasal dari kenaikan harga saham (capital gain) maupun pembagian dividen oleh perusahaan. Besarnya return saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, maupun kondisi politik dan global. Namun demikian, dalam praktik investasi, investor cenderung lebih dahulu menganalisis kondisi fundamental perusahaan melalui laporan keuangan sebelum mengambil keputusan investasi. Analisis fundamental dilakukan karena informasi keuangan dianggap mampu menggambarkan kondisi, prospek, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang sehingga dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam analisis fundamental adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Melalui analisis rasio keuangan, investor dapat menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai pasar perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar dalam memperkirakan prospek perusahaan di masa depan sehingga memengaruhi keputusan investasi dan pada akhirnya berdampak terhadap perubahan harga maupun return saham. Di antara berbagai rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian pasar modal, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Earnings per Share (EPS) merupakan rasio yang paling banyak digunakan karena mampu menggambarkan kondisi fundamental perusahaan secara komprehensif. Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Debt to Equity Ratio menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Return on Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki, sedangkan Earnings per Share mencerminkan besarnya laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dimiliki investor. Perubahan pada rasio-rasio tersebut diperkirakan akan memengaruhi minat investor dalam membeli atau mempertahankan saham sehingga berdampak terhadap return saham perusahaan.

Tabel 1

Perkembangan Pendapatan Perusahaan

Sub Sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara dan Sejenisnya Periode 2014-2019

No	Perusahaan	Pendapatan 2014	Pendapatan 2015	Pendapatan 2016	Pendapatan 2017	Pendapatan 2018	Pendapatan 2019
1	Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)	Rp 1,300 triliun	Rp 1,523 triliun	Rp 2,310 triliun	Rp 2,906 triliun	Rp 3,821 triliun	Rp 3,527 triliun
2	Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)	Rp 9,173 triliun	Rp 9,848 triliun	Rp 16,661 triliun	Rp 35,092 triliun	Rp 36,974 triliun	Rp 26,345 triliun
3	Nusantara Infrastructure Tbk (META)	Rp 518 miliar	Rp 618 miliar	Rp 986 miliar	Rp 792 miliar	Rp 781 miliar	Rp 1,573 miliar
4	Cardig Aero Services Tbk (CASS)	Rp 1,520 triliun	Rp 1,631 triliun	Rp 1,778 triliun	US\$ 7,923 juta	US\$ 6,323 juta	US\$ 3,415 juta
5	ICTSI Jasa Prima Tbk (KARW)*	US\$ 2,591 juta	US\$ 3,113 juta	US\$ 7,668 juta	—	—	—

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (data diolah, 2026)

Tabel 1 memperlihatkan perkembangan pendapatan perusahaan pada sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya selama periode tahun 2014–2019. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi pendapatan berupa kenaikan maupun penurunan pada setiap tahunnya. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat persaingan, serta dinamika industri infrastruktur dan transportasi. Peningkatan pendapatan yang terjadi pada beberapa perusahaan dalam sub sektor ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang semakin baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berpotensi mendorong kenaikan harga saham di pasar modal. Oleh karena itu, saham-saham perusahaan pada sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik bagi investor maupun calon investor karena dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa mendatang.

Salah satu sektor yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan

nasional adalah sektor infrastruktur transportasi. Sektor ini meliputi perusahaan yang bergerak di bidang jalan tol, pelabuhan, bandar udara, jasa transportasi, dan berbagai fasilitas pendukung mobilitas barang maupun penumpang. Infrastruktur transportasi menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi karena mampu meningkatkan konektivitas antarwilayah, menurunkan biaya logistik, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi. Pemerintah Indonesia terus mendorong percepatan pembangunan infrastruktur transportasi melalui berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagai upaya meningkatkan daya saing nasional dan pemerataan pembangunan ekonomi.

Pesatnya pembangunan infrastruktur selama beberapa tahun terakhir memberikan peluang pertumbuhan yang besar bagi perusahaan-perusahaan infrastruktur transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di sisi lain, sektor ini juga menghadapi tantangan berupa kebutuhan investasi yang sangat besar, penggunaan utang dalam jumlah tinggi, perubahan regulasi pemerintah, fluktuasi kondisi ekonomi, serta dampak pandemi COVID-19 yang sempat menurunkan aktivitas transportasi secara signifikan. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur transportasi menjadi sangat beragam sehingga berpotensi memengaruhi tingkat return saham yang diterima investor. Pergerakan harga saham perusahaan infrastruktur transportasi di Bursa Efek Indonesia juga menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi. Meskipun pemerintah terus meningkatkan pembangunan infrastruktur, tidak seluruh perusahaan mampu menghasilkan return saham yang tinggi. Beberapa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dan memperoleh apresiasi positif dari pasar, sedangkan sebagian lainnya menghadapi tekanan akibat tingginya beban utang, menurunnya pendapatan, atau rendahnya efisiensi operasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan investasi pemerintah pada sektor infrastruktur belum tentu secara langsung meningkatkan return saham seluruh perusahaan dalam sektor tersebut. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor internal perusahaan, khususnya rasio keuangan, yang berperan dalam memengaruhi return saham. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap return saham. Beberapa penelitian menemukan bahwa Return on Assets dan Earnings per Share berpengaruh positif terhadap return saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang menjadi perhatian investor. Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham karena investor lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan perusahaan dibandingkan kondisi likuiditas maupun struktur modalnya. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor infrastruktur transportasi yang memiliki karakteristik berbeda dengan sektor industri lainnya.

Selain research gap, terdapat pula fenomena bisnis (business phenomenon) yang menarik untuk diteliti. Di tengah meningkatnya pembangunan infrastruktur dan besarnya dukungan pemerintah terhadap sektor transportasi, beberapa perusahaan justru mengalami penurunan harga saham atau return saham yang relatif rendah meskipun menunjukkan pertumbuhan aset maupun peningkatan pendapatan. Sebaliknya, terdapat perusahaan dengan kondisi likuiditas yang relatif rendah tetapi mampu menghasilkan return saham yang tinggi. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara rasio keuangan dan return saham tidak selalu berjalan secara linear sehingga memerlukan pembuktian empiris.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan infrastruktur transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan investasi, sekaligus menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan return saham yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul "Determinan Return Saham: Peran Rasio Keuangan pada Perusahaan Infrastruktur Transportasi di Bursa Efek Indonesia."

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi, right issue, waran, dan derivatif (Ijak, 2018; Wijaya, 2019). Keberadaan pasar modal memberikan alternatif investasi bagi masyarakat sekaligus menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah. Dengan demikian, pasar modal berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia usaha.

Investasi

Investasi adalah penempatan sejumlah dana atau aset pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai di masa yang akan datang (Nurafiaty, 2020; Marlin, 2020). Investasi dapat dilakukan pada

aset riil maupun aset keuangan, seperti saham dan obligasi. Pihak yang melakukan investasi disebut investor, yang terdiri atas investor individual dan investor institusional.

Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau badan usaha terhadap suatu perusahaan yang memberikan hak atas sebagian keuntungan dan kekayaan perusahaan tersebut (Nurafiaty, 2020; Bhernadha et al., 2017). Sebagai instrumen investasi di pasar modal, saham memiliki potensi memberikan keuntungan yang tinggi, namun juga mengandung risiko yang relatif besar.

Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham, baik berupa pendapatan periodik (yield) maupun keuntungan akibat kenaikan harga saham (capital gain). Sebaliknya, apabila harga saham menurun, investor akan mengalami capital loss (Hartono, 2015; Mangantar et al., 2020). Return saham menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi karena mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham.

Risiko (Risk)

Risiko merupakan ketidakpastian terhadap hasil investasi yang dapat menimbulkan kerugian bagi investor (Prabowo & Susanto, 2019). Dalam investasi, risiko dapat berasal dari perubahan suku bunga, kondisi pasar, inflasi, nilai tukar, kondisi bisnis, maupun faktor ekonomi dan politik. Secara umum, risiko dibedakan menjadi risiko sistematis (systematic risk) yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi, dan risiko tidak sistematis (unsystematic risk) yang dapat dikurangi melalui diversifikasi portofolio (Husnan, 2015). Semakin tinggi tingkat return yang diharapkan, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor.

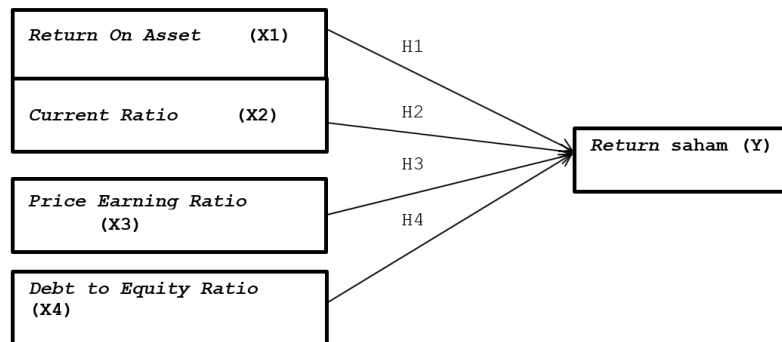
Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan (Lestari, 2020). Berdasarkan tujuannya, rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat, yaitu: (1) rasio likuiditas, untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek; (2) rasio profitabilitas, untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba; (3) rasio solvabilitas, untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang; dan (4) rasio investasi, untuk memberikan informasi mengenai nilai perusahaan dan prospek investasi, seperti Earnings Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) (Ijak, 2018).

Kerangka Konseptual

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Hasil analisis tersebut menjadi salah satu dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan tujuan memperoleh return saham, baik berupa capital gain maupun capital loss. Semakin tinggi return yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor. Oleh karena itu, investor memanfaatkan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar dalam memperkirakan tingkat pengembalian investasi. Salah satu indikator yang memengaruhi return saham adalah profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan modal secara efektif. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar minat investor untuk berinvestasi karena perusahaan dinilai memiliki prospek yang baik.

Selain profitabilitas, Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai CR yang tinggi mencerminkan kondisi likuiditas yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Selanjutnya, Price Earning Ratio (PER) menunjukkan besarnya harga saham dibandingkan laba per saham. PER yang tinggi mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar risiko keuangan perusahaan karena beban utang yang harus ditanggung juga semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan Sub Sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel dependen, yaitu return saham. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2019. Pemilihan unit analisis dilakukan agar penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan Sub Sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2014–2019. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar secara konsisten, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dan memiliki data penelitian yang lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 5 perusahaan sebagai sampel dengan 30 observasi selama enam tahun penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, yaitu return saham, yang diukur berdasarkan perubahan harga saham antarperiode. Variabel independennya terdiri atas Return on Asset (ROA) sebagai indikator profitabilitas, Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas, Price Earning Ratio (PER) sebagai indikator penilaian pasar, dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator struktur modal atau leverage perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan memperoleh laporan keuangan perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), IDN Financials, serta data harga saham dari Yahoo Finance.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi, analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh ROA, CR, PER, dan DER terhadap return saham, uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi return saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi seluruh asumsi yang dipersyaratkan, sehingga tidak ditemukan adanya penyimpangan yang dapat memengaruhi hasil analisis. Oleh karena itu, data dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Return on Asset (ROA) (X_1), Current Ratio (CR) (X_2), Price Earning Ratio (PER) (X_3), dan Debt to Equity Ratio (DER) (X_4) terhadap variabel dependen, yaitu Return Saham (Y). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Adapun hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.192	.153		1.251
	ROA	1.356	.625	.396	2.170
	CR	.103	.090	.219	2.142
	PER	.119	.016	.267	2.459
	DER	.121	.052	.416	0.113

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan data pada Tabel 5.5, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,192 + 1,356X_1 + 0,103X_2 + 0,119X_3 - 0,121X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konstanta (0,192) menunjukkan bahwa apabila variabel Return on Asset (ROA) (X_1), Current Ratio (CR) (X_2), Price Earning Ratio (PER) (X_3), dan Debt to Equity Ratio (DER) (X_4) dianggap bernilai nol, maka nilai Return Saham (Y) diperkirakan sebesar 0,192.
2. Koefisien Return on Asset (ROA) (X_1) sebesar 1,356 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan searah dengan Return Saham. Artinya, setiap kenaikan ROA sebesar satu satuan akan meningkatkan Return Saham sebesar 1,356 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien Current Ratio (CR) (X_2) sebesar 0,103 bernilai positif, yang berarti Current Ratio memiliki hubungan searah dengan Return Saham. Setiap kenaikan Current Ratio sebesar satu satuan akan meningkatkan Return Saham sebesar 0,103 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Koefisien Price Earning Ratio (PER) (X_3) sebesar 0,119 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa Price Earning Ratio memiliki hubungan searah dengan Return Saham. Setiap kenaikan PER sebesar satu satuan akan meningkatkan Return Saham sebesar 0,119 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien Debt to Equity Ratio (DER) (X_4) sebesar -0,121 bernilai negatif, yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki hubungan berlawanan arah dengan Return Saham. Artinya, setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan menurunkan Return Saham sebesar 0,121 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen, yaitu Return on Asset (ROA) (X_1), Current Ratio (CR) (X_2), Price Earning Ratio (PER) (X_3), dan Debt to Equity Ratio (DER) (X_4), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Return Saham (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji F adalah sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Adapun hasil pengujian simultan (Uji F) terhadap variabel independen dan variabel dependen disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3 Uji Simultan (UJI F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.575	4	.644	2.464	.001 ^b
	Residual	6.532	25	.261		
	Total	9.107	29			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), DER, PER, ROA, CR

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 5.6, diketahui bahwa variabel Return on Asset (ROA) (X_1), Current Ratio (CR) (X_2), Price Earning Ratio (PER) (X_3), dan Debt to Equity Ratio (DER) (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 2,464 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2019.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen melalui variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai R^2 yang semakin kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk menjelaskan atau memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.168	.51116
a. Predictors: (Constant), DER, PER, ROA, CR				
b. Dependent Variable: RETURN				

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,283 dengan Adjusted R Square sebesar 0,168. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) mampu menjelaskan variasi Return Saham sebesar 28,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 71,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan asetnya, maka semakin tinggi pula return saham yang diterima investor. Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dinilai mampu mengelola aset secara efektif sehingga mendorong kenaikan harga saham.

2. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham

Hasil penelitian membuktikan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Tingginya current ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga kondisi likuiditas perusahaan dinilai baik. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong meningkatnya permintaan saham yang berdampak pada kenaikan return saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap return saham.

3. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. PER yang tinggi mencerminkan tingginya ekspektasi investor terhadap pertumbuhan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai PER, semakin besar minat investor untuk membeli saham sehingga berpotensi meningkatkan return saham.

4. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tingginya DER menunjukkan semakin besarnya penggunaan utang perusahaan yang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan. Meskipun demikian, pada perusahaan sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya, besarnya utang belum menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam memperoleh return saham.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memperkuat teori bahwa profitabilitas, likuiditas, dan penilaian pasar merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap return saham perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dalam aspek profitabilitas, likuiditas, dan nilai pasar perusahaan agar mampu meningkatkan return saham. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menganalisis kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula return saham yang diperoleh investor.
2. Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek mampu meningkatkan kepercayaan investor.
3. Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, sehingga semakin tinggi nilai PER, semakin besar minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan.
4. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sehingga tingkat penggunaan utang perusahaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi return saham pada perusahaan sub sektor infrastruktur selama periode penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan investasi sebaiknya mempertimbangkan rasio keuangan, khususnya ROA, CR, PER, dan DER, sebagai dasar dalam menganalisis potensi return saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi return saham, seperti inflasi, Net Profit Margin (NPM), tingkat suku bunga, nilai tukar, maupun faktor makroekonomi lainnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta memperluas objek penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham di pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Soleh. S.E., M.E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Model Pertumbuhan Endogenius). Jurnal. STIE Muhammadiyah Jambi
- Analisa, Yangs. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Universitas Diponegoro.

- Anggraini (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016
- Anggraini, Marisa Audina (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. Skripsi. S1 FEB Universitas Lambung Mangkurat
- Azzaki, Muhammad Adnan & Haryono, Slamet (2021). Return Saham, Faktor Fundamental, Dan Resiko Sistematis Pada Perusahaan Konstruksi Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bahari, A., Maulipaksi, D., Putri, R. H., Retnawati, D., Anugrahmawaty, D., Sari, P. & Widiyanto, N. (2019). Media Komunikasi dan Inspirasi: JENDELA Pendidikan dan Kebudayaan XXXVIII/Oktobre 2019.
- Bhernadha, Y. A., Topowijono, T., & Azizah, D. F. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, Maret*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M. M. & Abdul, Halim. (2003). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Yogyakarta : AMP YKPN
- Hanafi, M. M. (2004). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Herdayani (2019). Pengaruh Economic Value Added (Eva), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. Skripsi. S1 FEB Universitas Lambung Mangkurat
- Hidayat, D. W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.
- Horne, J. C., & Machowicz, Jr, J. M. (2014). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad & Enny, Pudjiastuti. (2006), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Lima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Ijak, M. T. (2018). *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Indriawati, I., & Nurfadillah, M. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *Borneo Student Research (Bsr)*, 1(2), 680-688.
- Jogiyanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi . Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kementerian PUPR. (2022). Laporan Kinerja Kementerian PUPR
- Kurniawan, Surya Indra (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Skripsi. S1 FEB Universitas Lambung Mangkurat.
- Lestari, D. D. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Dana Tabarru' pada Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120-128.
- Muharam, N. (2018). Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pembelian Kembali Sahamnya. *Pranata Hukum*, 13(1).
- Nandasari, D. Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Grosir Dan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).
- Ningrum, M. S. Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

- Ningrum, Meilista Sulistia (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Skripsi. S1 FEB Universitas Lambung Mangkurat
- Nurafiati, I. (2022). *Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2015-2020* (Doctoral Dissertation, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Nurjihan (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return

Saham (Studi Pada Emiten Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2017)

Nurjihan, Lu'lu (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham (Studi Pada Emiten Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2017). Skripsi. S1 FEB Universitas Lambung Mangkurat.

Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-based Sample Bias. *JOURNAL OF ECONOMICS AND FINANCE*, 184-199.

Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1-11.

Prastowo, Dwi & Yuliaty, Rifky.(2005). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 7(2), 44-53.

Purnawati (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Return Saham Perusahaan Sektor Properti, Real Estat, Dan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017

Purnawati, Hastin (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap tingkat return Saham perusahaan Sektor Properti, Realestat, Dan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen

Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (Bep), Market Value Added (Mva), Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Return Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 239-254.

Razak, A., Nurfitriana, F. V., Wana, D., Ramli, R., Umar, I., & Endri, E. (2020). The Effects Of Financial Performance On Stock Returns: Evidence Of Machine And Heavy Equipment Companies In Indonesia. *Research In World Economy*, 11(6), 131-138.

Ricardo, J., & Mustafa, M. (2021). Analysis Of The Fundamental Factors Of The Company That Affects The Return Of The Company's Shares (Study On Toll Road, Port, Airport And Transportation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2013-2018). *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 6(1), 1166-76.

Sari, Dewinta Nanda (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (studi empiris pada perusahaan Grosir Dan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). Skripsi. S1 FEB Universitas Lambung Mangkurat

Satria, R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada Pt. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), 89-102.

Sinaga, R. V. (2019). Pengaruh Inventory Turnover (Ito), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Earning Pershare (Eps), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 28-46.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magis*
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G. G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 21-31.
- Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2003). Manajemen Keuangan. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susanty, D., & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2010–2016). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(1), 20-44.
- Sutrisno. (2000). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: CV. GAMA MEDIA.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: PT KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Wira, D. (2014). Analisis Fundamental Saham. Exceed.
- Wira, D. (2014). Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal. Exceed.
- Yakin, A. (2015). Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Yosepin (2019). Analisis Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018
- Youriza, Y., Gama, A. W. S., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2018. *Values*, 1(3).
- Zulaecha, H. E., & Mulvitasari, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16-23.

